

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu pilar negara Indonesia. Partisipasi dalam bidang pariwisata sebagai penghasil devisa negara yang relatif besar sangat diperlukan dan harus didorong secara nasional dan daerah.

Pulau Sumba merupakan pulau di sebelah selatan Indonesia yang termasuk dalam wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Sumba Timur merupakan kabupaten dengan ibukota Waingapu dengan memiliki luas 7.001 Km². Kawasan pariwisata.

Pantai watuparunnu adalah salah satu tempat wisata yang ada di Sumba timur ,pantai ini cukup ramai di kunjungi warga lokal ,wisatawan yang datang di Pantai Watuparunnu memiliki potensi yang cukup besar dengan adanya penginapan yang ada di kawasan pantai tujuan dari merancang hotel resort di daerah pantai watuparunnu bertujuan untuk memfasilitasi wisatawan yang datang berkunjung di Sumba timur khususnya di daerah pantai watuparunnu di karenakan jumlah penginapan yang minim terlebih khusus resort pada area tersebut masih di katakan minin bahkan belum ada penginapan seperti resort yang dapat di jadikan area penginapan pada daerah tersebut.

Dalam Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa: keparawisataan merupakan integral dari pembangunan Nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan lingkungan hidup, serta kepentingan Nasional.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3, menyatakan bahwa: Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan ayat tersebut, optimalisasi dari pengelolaan sumber daya alam mutlak harus dilakukan. Optimalisasi sumber daya alam dapat berupa pemanfaatan

mengambil kekayaan alam secara menyeluruh dengan memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko kerugian, demi kepentingan rakyat. Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masa kini, tentu saja tanpa pengorbanan hak pemenuhan kebutuhan generasi masa akan datang. Artinya, dalam eksploitasi kawasan wisata yang ada, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada masa sekarang, tetapi dilakukan tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang.

Resort merupakan salah-satu fasilitas yang menunjang pariwisata. Pengembangan resort seharusnya dapat menjadi bagian yang dapat mendukung program pemerintah dalam pengembangan daerah. Pemerintah sendiri memberikan sasaran inklusif dengan meningkatkan usaha lokal dalam industri pariwisata dan meningkatkan jumlah tenaga lokal yang tersertifikasi. Resort sendiri seharusnya dapat menampung kegiatan dalam memasarkan pariwisata Indonesia.

Arsitektur tropis adalah konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi iklim tropis. Iklim tropis adalah iklim dimana panas merupakan masalah yang dominan yang pada hampir keseluruhan waktu dalam satu tahun dan bangunan “bertugas” mendinginkan pemakai dari pada menghangatkannya dan suhu rata-rata pertahun tidak kurang dari 20°C (Koenigsberger. 1975:3).

Arsitektur tropis menurut Tri Harso Karyo adalah suatu konsep bangunan yang mengacu pada keadaan iklim dimana sepanjang rancangan bangunan tersebut mengarah pada pemecahan persoalan yang ditimbulkan oleh iklim tropis seperti terik matahari, suhu tinggi, hujan dan kelembapan tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka bisa di simpulkan bahwa Sumba timur meskipun menjadi tempat yang banyaknya area wisata tetapi memiliki kekurangan khususnya pada area penginapan pengunjung.

- a. Bagaimana merancang hotel resort di daerah pinggir pantai
- b. Bagaiman menentukan konsep perancangan hotel Resort di Kawasan pantai watu parunu?

1.3 Batasan Masalah

Merancang bangunan dengan memberikan sensasi view penginapan yang berbeda bagi pengunjung dan juga serta mendukung kegiatan dalam wisata Resort Tapak berada pada Pantai Watuparunu dengan luas yang direncanakan sekitar ± 25.000 meter persegi atau sekitar 2,5 Hektar, meliputi wilayah pinggir pantai. Tapak digunakan sebagai perencanaan Resort dengan sesmembarikan sensasi yang berbeda kepada pengunjung.

1.4 Tujuan

Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat beberapa hal yang dapat di pertimbangkan dalam Perancangan resort Pantai Watuparunu adalah sebagai berikut

1. Mengkaji teori tentang pengertian, fungsi, studi tipologi, persyaratan, dan standar-standar perencanaan dan perancangan, serta teori-teori lain mengenai Hotel Resort
2. Peninjauan khusus di lokasi perancangan yaitu pantai Watuparunu Kab.Sumba Timur.
3. Mencari teori-teori yang berhubungan dengan tata ruang luar dan tata ruang dalam
4. Membuat analisis-analisis yang dipergunakan dalam perencanaan dan perancangan Hotel Resort dengan menitik beratkan aspek arsitektur tropis pada perancangan disain
5. Membuat konsep berdasarkan analisis data yang dilakukan mengenai pengolahan tata ruang luar dan ruang dalam dengan penekanan Arsitektur Tropis sehingga dapat menarik wisatawan/pengunjung untuk datang ke Resort di Pantai Watuparunu.

1.5 Manfaat

Manfaat dari merancang resort adalah selain menjadi tujuan utama penginapan resort tersebut juga dapat menjadi salah satu icon wisata pantai wattuparunu sehingga dapat membatu menjaga dan melestarikan ke alamian

pantai sekitar. Selain itu juga dengan adanya resort pada pantai tersebut sehingga dapat membantu pemerintah khususnya pariwisata yang ada di kabupaten Sumba Timur demi meningkatkan kemajuan pariwisata yang ada di Sumba.